

## INTISARI

### **PENENTUAN CADANGAN PREMI ASURANSI JIWA MENGGUNAKAN METODE RETROSPEKTIF DAN PROSPEKTIF**

(Studi Kasus : Pemegang Polis AJB Bumiputera 1912 Yogyakarta Tahun 2012-2016)

Endang Sulistiyo Rini

Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Islam Indonesia

Asuransi merupakan perjanjian antara pihak penanggung kepada tertanggung, jika suatu saat pihak tertanggung mengalami risiko dalam hidupnya maka pihak penanggung harus mengganti rugi dengan jumlah tertentu sesuai perhitungan asuransi. Dari pembayaran premi oleh peserta asuransi akan digunakan oleh perusahaan untuk santunan, operasional perusahaan, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi masalah biaya yang dibayarkan oleh peserta asuransi melalui pembayaran premi tidak cukup untuk membiayai pengeluaran perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki dana cadangan premi. Cadangan premi merupakan kewajiban perusahaan asuransi untuk membayar sejumlah dana yang harus disiapkan oleh perusahaan asuransi dikemudian hari. Penelitian ini membahas mengenai penentuan cadangan premi menggunakan metode retrospektif dan prospektif. Metode retrospektif merupakan nilai premi yang telah dibayarkan yang dibungakan dikurangi dengan nilai santunan yang lalu yang dibungakan. Sedangkan metode prospektif merupakan selisih antara nilai sekarang dari *benefit* atau manfaat yang akan diterima dengan nilai sekarang dari premi bersih yang akan datang sesuai dengan anuitas yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil cadangan premi saat peserta asuransi berusia 44 tahun yang diperoleh dengan menggunakan metode retrospektif dan prospektif memiliki hasil yang sama.

**Kata Kunci** : Asuransi, Cadangan Premi, Metode Retrospektif, Metode Prospektif.